

Tjhia Densi (2007). **“Hubungan antara religiusitas dan kesehatan mental pada remaja tanpa ayah.”** Skripsi Sarjana Strata I Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## INTISARI

Orang tua memiliki peran yang besar dalam mendidik, memberikan kasih sayang dan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan keseluruhan eksistensi anak. Ketidakhadiran ayah dengan alasan meninggal, bercerai maupun berpisah tanpa kejelasan dapat membuat anak kehilangan sumber yang memberikan kekuatan, rasa aman dan kebijaksanaan. Mereka biasanya mengalami tekanan yang berat, bersikap bermusuhan, agresif, depresi dan ada beberapa kasus yang bunuh diri, sehingga akan dapat mengganggu kesehatan mentalnya. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kesehatan mental adalah religiusitas. Hawari (2002) mengatakan agama atau spiritual dapat mengatasi stress, cemas, dan depresi sehingga dapat membuat seseorang merasa aman, tenang, dan terlindung.

Berawal dari paparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan kesehatan mental pada remaja tanpa ayah. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Variabel yang diteliti adalah religiusitas sebagai variabel bebas (IV) dan kesehatan mental sebagai variabel tergantung (DV). Subjek yang diambil adalah siswa SMP dan SMU sebanyak 54 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu sample dipilih dengan cermat sehingga sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment, diperoleh nilai  $r = 0,433$  dan nilai  $p = 0,001$ . Artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel bebas tingkat religiusitas dan variabel tergantung kesehatan mental. Semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi kesehatan mental. Oleh karena itu saran bagi lembaga keagamaan untuk mengadakan seminar-seminar kerohanian yang dapat meningkatkan religiusitas supaya kesehatan mental juga semakin baik.

**Kata kunci:** religiusitas, kesehatan mental, remaja tanpa ayah.